



PENGABDIAN MASYARAKAT PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS DALAM UPAYA PENCEGAHAN DIABETES MELITUS PADA MASYARAKAT DI DUKUH GUNUNG PUCANGAN, KARTASURA, SUKOHARJO

Isnani Nurhayati*, Retno Dewi Sukmaningtyas, Nabila Zakiya, Fifi Handayani, Verantika Dewi Saraswati
Program Studi D-3 Keperawatan, STIKES Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jalan Ringroad Utara, Mojosongo, Jebres,
Surakarta, Jawa Tengah 57127, Indonesia
*isna@stikesmus.ac.id

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit atau kelainan metabolisme kronik yang disebabkan berbagai macam penyakit, ditandai dengan peningkatan kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein akibat gangguan fungsi insulin. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran tentang penyakit diabetes. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah diskusi menggunakan leaflet dan tes gula darah dengan sasaran masyarakat di Desa Gunung Rt01/Rw12, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan masyarakat, sebelum melakukan penyuluhan kesehatan, mereka belum sepenuhnya memahami penyakit diabetes, namun setelah diberikan penyuluhan kesehatan, masyarakat di Desa Gunung, Rt01/Rw12, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan dan manajemen diabetes. Sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatannya. Untuk mengatasi masalah diabetes di Desa Gunung, RT01/RW12, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo dilaksanakan program edukasi diabetes dan tes kadar gula darah sewaktu.

Kata kunci: diabetes; gula darah; penyuluhan

COMMUNITY SERVICE HEALTH EDUCATION ABOUT DIABETES MELLITUS IN EFFORTS TO PREVENT DIABETES MELLITUS IN THE COMMUNITY IN DUKUH GUNUNG, PUCANGAN, KARTASURA, SUKOHARJO

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disease or disorder with various etiologies characterized by increased blood sugar levels accompanied by impaired carbohydrate, lipid, and protein metabolism due to impaired insulin function. This community service aims to increase knowledge, awareness and awareness about diabetes. The method used in this community service is a discussion using leaflets and blood sugar tests targeting the community in Gunung Rt01/Rw12 Village, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Based on data obtained from direct interviews with the community, before health counseling, they did not fully understand diabetes, but after being given health counseling, people in Gunung Village, Rt01/Rw12, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo had a better awareness and understanding of diabetes prevention and management. So that the community can maintain their health. To overcome the problem of diabetes in Gunung Village, RT01/RW12, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, a diabetes education program and blood sugar level tests were carried out at any time.

Keywords: blood sugar; counseling; diabetes

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah suatu penyakit atau kelainan metabolisme kronis yang banyak penyebabnya ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein akibat gangguan fungsi insulin. Gangguan fungsi insulin mungkin disebabkan oleh gangguan /defisiensi produksi insulin oleh sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau karena kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin.(WHO, 1999 dalam novalia,2022). Organisasi kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa sebesar 90% penderita diabetes diseluruh dunia adalah penderita diabetes tipe 2 yaitu sekitar 285 juta (6,4%) pada tahun 2010 dan jumlah ini akan terus meningkat hingga 439 juta (7,7%) pada tahun 2030 (Azhari & Septimar, 2022). Berdasarkan data Internasional Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2019 tercatat sebanyak 463 juta orang di dunia menderita diabetes mellitus, dan 98% diantaranya menderita diabetes tipe 2. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat menjadi dua kali lipat pada tahun 2030. Jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 di Indonesia cukup tinggi yaitu 8,4 juta orang pada tahun 2010 dan diperkirakan akan terus meningkat menjadi 21,3 juta pada di tahun 2030 (Imelda, 2019). Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 terdapat 652.822 penderita diabetes mellitus dan sekitar 90- 95% menderita diabetes mellitus Tipe 2. Dan di Kabupaten Sukoharjo sendiri, jumlah penderita diabetes pada tahun 2019 cukup tinggi yaitu 17.403 kasus. Menurut Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo, terdeteksi 703 kasus diabetes melitus pada tahun 2021, dimana 36% adalah laki-laki dan 64% adalah perempuan.

Meningkatnya angka penderita diabetes melitus secara tidak langsung dapat menyebabkan penyakit dan kematian akibat komplikasi diabetes. Komplikasi akibat diabetes mellitus bersifat akut dan kronis.komplikasi akut terjadi jika kadar gula darah seseorang meningkat bahkan bisa menurun secara signifikan dalam waktu singkat. Sedangkan komplikasi kronis meliputi kelainan pembuluh darah yang pada akhirnya berujung pada penyakit jantung, ginjal, saraf, stroke dan lain-lain (Tandra, 2017 dalam Rammang, S. et al., 2023). Menurut masyarakat endokrin Indonesia,Terdapat 4 pilar dalam penatalaksanaan diabetes,antara lain pengetahuan/edukasi, pola makan seimbang, olah raga aktif, dan kepatuhan pengobatan (Perkeni, 2015 dalam Rammang, S. et al., 2023). Oleh karena itu, pengetahuan menjadi penting dalam proses penatalaksanaan diabetes melitus (Alhidayati et al., 2021; Aqsyari et al., 2023).

Jika penderita diabetes melitus memiliki pengetahuan tentang cara menangani penyakit dan cara mengontrol kadar gula darah, komplikasi dan kematian akibat diabetes melitus dapat diminimalisir sebagai bagian dari rencana ini,diberikan edukasi mengenai deteksi dini dan penatalaksanaan agar kadar gula darah dapat dikontrol dan komplikasi serta kematian akibat penyakit diabetes melitus dapat dicegah (Widiyanto et al., 2022) Kegiatan Pengabdian ini merupakan sebuah rangkaian dari kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 7 september 2023 di desa gunung RT01 RW12, Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan melakukan screaning gula darah serta memberikan edukasi mengenai diabetes melitus agar masyarakat mengetahui cara mengontrol dan mengobati diabetes melitus.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah rangkaian dari kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di Dusun Gunung rt.01/rw.12, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain diskusi menggunakan leaflet dan pemeriksaan gula darah sewaktu dengan sasaran warga masyarakat di

dusun gunung. Langkah awal kegiatan ini yaitu yang pertama melakukan survey lokasi untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai kejadian diabetes di Dusun 3. Kemudian, langkah kedua adalah melaksanakan kegiatan yang dilakukan di polindes dusun 3. Kegiatan diawali dengan perkenalan peserta dalam tim pengabdian komunitas dengan peserta dan ditindak lanjuti dengan pemeriksaan kesehatan pengukuran gula darah sewaktu (GDS) dan ditindak lanjuti dengan mengisi kuesioner pre test terkait diabetes mellitus untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum menerima pendidikan atau konseling. Langkah ketiga adalah penyampaian materi, Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah, dengan media menggunakan leaflet sebagai penunjang. Dokumentasi berdurasi 40 menit dan diskusi selama 10 menit. Kemudian, langkah keempat adalah melakukan post test yang mana tim kembali membagikan kuesioner kepada peserta kegiatan untuk mengevaluasi hasil pemaparan dan pembahasan materi diabetes mellitus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pengabdian masyarakat di Dusun Gunung RT 01/RW12 Kelurahan Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo diikuti oleh 30 peserta baik yang mungkin memiliki riwayat penyakit diabetes melitus atau tidak, seperti terlihat pada gambar.



Hasil kegiatan penyuluhan tentang diabetes mellitus pada masyarakat di Dusun Gunung, Rt01/Rw12 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Menunjukkan bahwa kesadaran dapat meningkatkan pengetahuan setiap individu tentang cara mengelola dan mencegah penyakit diabetes mellitus. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan, mereka belum sepenuhnya memahami penyakit diabetes melitus, namun setelah diberikan penyuluhan kesehatan, masyarakat Dusun Gunung, Rt01/Rw12 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo menjadi paham dan mengerti tentang pencegahan dan penatalaksana penyakit diabetes melitus. Sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatanya.

SIMPULAN

Dari hasil pendataan yang dilakukan oleh panitia pengabdian masyarakat di Dusun Gunung, RT01/RW12 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo menunjukkan bahwa data kasus diabetes melitus masih cukup tinggi, guna mengatasi permasalahan diabetes melitus di Dusun Gunung, RT01/RW12 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo diberikan edukasi tentang diabetes melitus dan selalu diperiksakan kadar gula darah sewaktu. Hasil edukasi/kesadaran diabetes melitus menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat meningkat setelah dilakukan penyuluhan tentang diabetes mellitus kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini kami berkerjasama dengan pengurus posyandu dan tokoh masyarakat yang telah mendukung dan banyak membantu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alhidayati, A., Rasyid, Z., Syukaisih, S., Gloria, C. V., & Tini, T. 2021. Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan dan Senam Diabetes Melitus Pada Komunitas DM Di RS. Prof. Dr. Tabrani Kota Pekanbaru.

Aqsyari D, R. ., Adhila, S. F. A. N. P. ., Tari, P. I. ., Sitepu, F. B. ., & Murti, B. (2023). Edukasi Pencegahan Diabetes Pada Lansia Di Rw 13 Jebres. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(01), 97–103. Retrieved from <https://jurnalpengabdiankomunitas.com/index.php/pengabmas/article/view/36>

Azhari, R., & Septimar, Z. M. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Perumahan Bugel Mas Indah RW 009. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), 86–90.

Dari, W., Hasneli, Y., & Wahyuni, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hambatan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dalam Menjalani Diet. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(2), 55-63.

Hanifah, A., Basuki, M., & Faizi, M. (2021). Hubungan Kadar HBA1C dengan Hasil Sural Radial Amplitude Ratio (SRAR) pada Pasien DM Tipe 1 dengan Neuropati Diabetik Perifer. *Akson*, 1 (1), 29-33.

Istiqomah, PEN (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Abetes Melitus Dengan Gangren Yang Mengalami Masalah Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik Di Ruang Mawar*

RSUD dr. Harjono Kabupaten Ponorogo (Disertasi Doktor, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Julianti, F. F. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibereum

KOTA TASIKMALAYA (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

No, J. C. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus (DM) tipe 2. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA)*. Vol. X. No, 1.

Novalia, R. R., Mukti, E. C., Wulandari, W., Fauzan, N. H., Alfaris, M. F., & Sokhivah, S.

(2022, November). Promosi Kesehatan Diabetes Melitus dan Pengecekan Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS). In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).

Pransisca Anggraini, M. (2022). Laporan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. S Dengan Salah Satu Anggota Keluarga Penyandang Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean 1 Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

Prawitasari, D. S. (2019). Diabetes melitus dan antioksidan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 1(1), 48-52.

Rammang, S., Nurhikmah, N., & Reza, N. N. (2023). Pengendalian Diabetes Melitus Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Kadar Gula Darah Sewaktu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 133-137.

Susanti, E. F. N., Hudiyawati, N. D., & Kep, M. (2019). Gambaran faktor risiko terjadinya diabetes melitus pada penderita diabetes melitus tipe 2 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Widiyanto, A., Wahyu, A. S., Mubarok, A. S., Anshori, M. L., Mukhofi, L., Pradana, K. A., & Atmojo, J. T. (2022). Pengabdian Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Senam Diabetes Pada Lansia Di Desa Garangan, Wonosamodro, Boyolali. *Buletin Abdi Masyarakat*, 2(2).

